

# **TESIS**

## **PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA PADA IBU MENYUSUI DI KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU**



**OLEH :**

**NAMA : FITRIAWATI  
NIM 10012682226033**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **TESIS**

## **PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA PADA IBU MENYUSUI DI KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH :**

**NAMA : FITRIAWATI**  
**NIM 10012682226033**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2023**

# HALAMAN PENGESAHAN

## PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA PADA IBU MENYUSUI DI KABUPATEN SELUMA PROVINSI BENGKULU

### TESIS

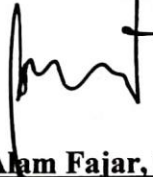
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)

Oleh :

**NAMA : FITRIAWATI**  
**NIM : 10012682226033**

Palembang, 28 November 2023

Pembimbing I



**Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes AIFO**  
**NIP. 196901241993031003**

Pembimbing II



**Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes**  
**NIP. 197109271994032004**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M**  
**NIP. 197606092002122001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Pemberian ASI Eksklusif Dalam Perspektif Sosial Budaya Pada Ibu Menyusui di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 November 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 28 November 2023  
Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua:

1. Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D  
NIP. 198307242006042003

(  )

Anggota:

2. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO  
NIP. 196901241993031003

(  )

3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, AIFO  
NIP. 197109271994032004

(  )

4. Dr.dr. H.M. Zulkarnain, M.Med.,Sc.,PKK  
NIP. 196109031989031002

(  )

5. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si  
NIP. 198305242010122002

(  )

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat**

  
**Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M**  
**NIP. 197606092002122001**

**Koordinator Program Studi**  
**S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat**

  
**Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes**  
**NIP. 197109271994032004**

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

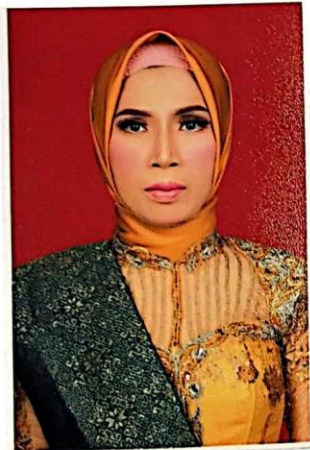
Nama : Fitriawati

NIM : 10012682226033

Judul Tesis : Pemberian ASI Eksklusif Dalam Perspektif Sosial Budaya Pada Ibu Menyusui Di Kabupatenn Seluma Provinsi Bengkulu

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan karya saya sendiri didampingi oleh tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang 28 November 2023

Fitriawati  
NIM. 10012682226033

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriawati

NIM : 10012682226033

Judul Tesis : Pemberian ASI Eksklusif Dalam Perspektif Sosial Budaya Pada Ibu Menyusui Di Kabupatenn Seluma Provinsi Bengkulu

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasi hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 28 November 2023



Fitriawati  
NIM. 10012682226033

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

"Jadilah baik. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."

Q.S Al-Baqarah: 195

“Satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan mencintai apa yang kamu lakukan.” (Steve Jobs)

Dengan segala kerendahan hati Tesis ini Penulis persembahkan untuk suami tercinta Rezza Kurniawan, anak-anak tersayang Aqilah, Arrazka, Arsyad, ibunda Syamsinar dan ayahanda Muslim, kakak-kakak ku Uni Peni, Uni Dewi, Uni Len, Uda Ril, Da Kamil serta seluruh keluarga besar, terima kasih atas cinta, perhatian, pengertian, pengorbanan dan semangat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.

Semoga Allah SWT memberikan keberkahan atas apa yang telah penulis lakukan sehingga ilmu yang didapatkan bermanfaat bagi penulis sendiri maupun untuk orang lain.

*HEALTH PROMOTION  
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Scientific paper in the form of thesis  
28 November 2023  
Fitriawati; Supervised by Nur Alam Fajar and Rostika Flora*

*Exclusive Breastfeeding in the Socio-Cultural Perspective of Breastfeeding Mothers in Seluma District, Bengkulu Province  
xix + 138 pages, 12 picture, 9 table, 13 attachment*

### **ABSTRACT**

*Background Exclusive breastfeeding during the first six months of life is crucial as the best source of nutrition for infant health and growth. However, the achievement of exclusive breastfeeding in Indonesia remains very low. One of the crucial factors in the success of exclusive breastfeeding is the prevailing sociocultural context within the community. Therefore, the purpose of this research is to elucidate the practice of exclusive breastfeeding based on sociocultural aspects among breastfeeding mothers in Seluma District.*

*Method This study employs a qualitative approach with a phenomenological and social constructivist perspective, chosen to assume that life experiences are subjective and context-specific. The methodology includes in-depth interviews and focus group discussions (FGD) involving 29 informants, consisting of 13 key informants meeting the criteria of having their first child aged 6-24 months, as well as triangulation informants, including husbands, parents/in-laws, healthcare workers, integrated postnatal care (Posyandu) cadres, and community leaders. Data were analyzed using thematic analysis.*

*Research Results Based on the results of in-depth interviews and Focus Group Discussions (FGD), the research findings revealed that out of 13 key informants, only a small portion provided exclusive breastfeeding. This was due to sociocultural factors within the community in Seluma District. The obstacles caused by socio-cultural factors that are frequently encountered, resulting in mothers not exclusively breastfeeding their infants until six months of age, stem from parental beliefs regarding the provision of food or fluids to newborns*

*Conclusion The success of exclusive breastfeeding in Seluma District is influenced by socio-cultural factors, where parents and in-laws play a significant role in influencing mothers in practicing exclusive breastfeeding.*

**Keywords :Exclusive Breastfeeding, Social, Cultural, Breastfeeding Mothers Literatures :59 (1993-2022)**



PROMOSI KESEHATAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Karya tulis ilmiah berupa Tesis  
28 November 2023

Fitriawati; dibimbing oleh Nur Alam Fajar dan Rostika Flora

Pemberian ASI Eksklusif Dalam Perspektif Sosial Budaya Pada Ibu Menyusui Di  
Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu  
xix + 138 halaman, 12 gambar, 9 tabel, 13 lampiran

### ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan kehidupan pertama sangat penting sebagai sumber nutrisi terbaik untuk kesehatan dan pertumbuhan bayi. Akan tetapi capaian pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih sangat rendah. Salah satu faktor yang berperan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah sosial budaya yang berkembang pada masyarakat. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan pemberian ASI eksklusif berdasarkan aspek sosial budaya pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fonologi dan sosial konstruktivis yang dipilih untuk mengasumsikan bahwa pengalaman hidup bersifat subjektif dan spesifik konteks. Pada metodologi dilakukan wawancara mendalam dan *focus group discussion* (FGD) yang berjumlah 29 informan, terdiri dari 13 informan kunci dengan kriteria mempunyai anak pertama usia 6-24 bulan, informan triangulasi suami, orang tua/mertua, petugas kesehatan, kader posyandu dan tokoh masyarakat. Data dianalisis menggunakan analisis tematik

Hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara mendalam dan FGD ditemukan bahwa dari 13 informan kunci hanya sebagian kecil informan yang memberikan ASI eksklusif. Hal ini disebabkan karena faktor sosial budaya yang ada di masyarakat di Kabupaten Seluma. Hambatan yang disebabkan dari faktor sosial budaya yang sering ditemui sehingga ibu menyusui tidak memberikan ASI secara eksklusif pada bayi sampai usia enam bulan karena adanya kepercayaan orang tua terhadap pemberian makanan atau cairan pada bayi yang baru lahir.

Kesimpulan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Seluma dipengaruhi oleh faktor sosial budaya, dimana orang tua dan mertua berperan besar mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

**Kata Kunci :ASI Eksklusif, Sosial, Budaya, Ibu Menyusui**  
**Kepustakaan :59 (1993-2022)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas Karunia dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pemberian ASI Eksklusif Dalam Perspektif Sosial Budaya Pada Ibu Menyusui di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu”**.

Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Palembang. Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan judul yang sama yang mengkaji tentang faktor sosial budaya yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan kepada:

1. Prof.Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya atas kesempatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat melanjutkan studi Magister di FKM Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas kesempatan sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, AIFO selaku Koordinator Program Studi (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat sekaligus Pembimbing Tesis II atas kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, saran dan masukannya dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Nur Alam Fajar M. Kes., AIFO selaku Pembimbing Tesis I atas kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, saran dan masukannya dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. dr. HM. Zulkarnain, M.Med. Sc., PKK; Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D dan Dr. Anita Rahmiwati, SP., M.Si selaku Penguji terima kasih tesis saya atas saran, kritik, arahan dan bimbingan yang diberikan sehingga

menghasilkan karya yang terbaik dan dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat.

6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma, Kepala Puskesmas (Kota Tais, Talang Tinggi, Rimbo Kedui, Masmambang) dan semua pihak yang membantu yang membantu penelitian ini.
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyelesaian tesis ini.
8. Seluruh teman-teman Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun Angkatan 2022 yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun penulis berharap kiranya tesis ini bisa memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun pihak lain.

Palembang, 28 November 2023



Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 18 Februari 1985 di Desa Padang Kuning, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat. Putri dari Bapak Muslim dan Ibu Syamsinar yang merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara. Penulis telah menikah dengan Rezza Kurniawan dan dikaruniai tiga orang anak laki-laki dan perempuan yang bernama Alisha Aqila Putri, Arrazka Fayyad dan Arsyad Abdul Azim.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 16 Padang Kuning pada tahun 1997. Melanjutkan pendidikan menengah pertama di SLTPN 4 Luhak 50 Kota sampai tahun 2000, pendidikan menengah atas di SPRG DepKes Bukittinggi hingga tahun 2003. Penulis melanjutkan pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan DepKes Jakarta II Jurusan Teknik Gigi dari tahun 2005-2008. Pada tahun 2012-2014 penulis melanjutkan pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Lampung.

Tahun 2009 penulis diterima sebagai Pegawai Negeri Sipil dari Kementerian Kesehatan dan ditempatkan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tangjungkarang sebagai Pranata Laboratorium Pendidik pada Jurusan Teknik Gigi.

Pada tahun 2022 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, dengan Bidang Kajian Utama (BKU) Promosi Kesehatan melalui program beasiswa dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1. Manfaat Akademis .....	5
1.4.2. Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Air Susu Ibu (ASI) .....	7
2.1.1. Definisi Air Susu Ibu (ASI).....	7
2.1.2. Definisi Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif.....	7
2.1.3. Klasifikasi Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif .....	9
2.1.4. Manfaat ASI Eksklusif .....	10
2.1.5. Kendala-Kendala dalam Pemberian ASI Eksklusif .....	12
2.2. Sosial dan Budaya.....	12
2.2.1. Definisi Sosial .....	12
2.2.2. Definisi Budaya.....	13
2.2.3. Konsep kebudayaan .....	13
2.2.4. Ciri Budaya.....	14
2.2.5. Unsur-Unsur Kebudayaan .....	14
2.2.6. Peran Budaya Terhadap Kesehatan .....	17
2.2.7. Konsepsi Sosial Budaya Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia .....	18
2.3. Perilaku Pemberian ASI Eksklusif .....	19
2.3.1. <i>Perceived Susceptibility</i> (Persepsi Kerentanan).....	20
2.3.2. <i>Severity of Deases</i> (Keparahan Terhadap Penyakit).....	20
2.3.3. <i>Perceived Benefid</i> (Persepsi Manfaat).....	20
2.3.4. <i>Perceived Barrier</i> (Persepsi Kendala) .....	21

2.3.5. <i>Self Efficacy</i> (Kepercayaan Diri).....	21
2.3.6. <i>Cues ti Action</i> (Petunjuk untuk Bertindak).....	21
2.3.7. <i>Modirying Factors</i> (Karakteristik Individu yang dapat Mempengaruhi Persepsi) .....	22
2.4. Penelitian Terdahulu .....	22
2.5. Kerangka Teori .....	26
2.6. Kerangka Pikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
3.1. Jenis dan Desain Penelitian .....	28
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.2.1. Lokasi Penelitian .....	29
3.2.2. Waktu Penelitian .....	29
3.3. Informan Penelitian .....	30
3.4. Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
3.5. Definisi Variabel Penelitian .....	34
3.6. Instrumen Penelitian .....	35
3.7. Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.8. Validasi dan Analisis Data .....	36
3.8.1. Validasi Data .....	36
3.8.2. Analisis Data .....	36
3.9. Etika Penelitian .....	38
3.10. Persetujuan Penelitian/ <i>Informed Consent</i> .....	38
3.11. Alur penelitian .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	41
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
4.2. Hasil Penelitian .....	43
4.2.1. Karakteristik Informan .....	43
4.2.2. Pola Proses Hasil Analisis Data Penelitian .....	45
4.2.3. Kepercayaan Diri Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif	45
4.2.4. Persepsi Ibu Menyusui Terhadap Kerentanan Dalam Pemberian ASI Eksklusif dari Faktor Sosial Budaya .....	50
4.2.5. Persepsi Ibu Menyusui Terhadap Ancaman Dalam Pemberian ASI Eksklusif dari Faktor Sosial Budaya .....	53
4.2.6. Persepsi Ibu Menyusui Terhadap Manfaat Sosial Budaya Dalam Pemberian ASI Eksklusif .....	56
4.2.7. Persepsi Ibu menyusui Terhadap Hambatan Sosial Budaya Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif.....	60
4.3. Pembahasan.....	62
4.3.1. Kepercayaan Diri Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif	63
4.3.2. Persepsi Ibu Menyusui Terhadap Kerentanan Dalam Pemberian ASI Eksklusif dari Faktor Sosial Budaya .....	66
4.3.3. Persepsi Ibu Menyusui Terhadap Ancaman Dalam Pemberian ASI Eksklusif dari Faktor Sosial Budaya .....	68
4.3.4. Persepsi Ibu Menyusui Terhadap Manfaat Sosial Budaya Dalam Pemberian ASI Eksklusif .....	70
4.3.5. Persepsi Ibu menyusui Terhadap Hambatan Sosial Budaya Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif.....	72
4.4. Keterbatasan Penelitian .....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	74
5.1. Kesimpulan .....	74

5.2. Saran .....	75
5.2.1. Ibu Menyusui .....	75
5.2.2. Keluarga .....	75
5.2.3. Petugas Kesehatan .....	75
5.2.4. Pengambil Kebijakan .....	76
5.2.5. Peneliti Selanjutnya .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1. Informan Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Definisi Istilah.....	34
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Utama .....	43
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Kunci Ahli.....	44
Tabel 4.4 Triangulasi Sumber dan Metode Tentang Kepercayaan Diri.....	49
Tabel 4.5 Triangulasi Sumber dan Metode Tentang Kerentanan .....	52
Tabel 4.6 Triangulasi Sumber dan Metode Tentang Anacaman .....	56
Tabel 4.7 Triangulasi Sumber dan Metode Tentang Manfaat Sosial Budaya.....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori <i>Health Belief Model</i> (HBM) .....	26
Gambar 2.2 Kerangka Pikir .....	27
Gambar 3.1 Diagram Penelitian ( <i>Research Onion Diagram</i> ).....	29
Gambar 3.2 Cara Pemilihan Informan Penelitian.....	33
Gambar 3.3 Proses Pengolahan Data Penelitian dengan Analisis Tematik .....	38
Gambar 3.4 Alur Proses penelitian.....	40
Gambar 4.1 Peta kabupaten Seluma.....	42
Gambar 4.2 Proses Analisis Data Kepercayaan Diri Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif .....	45
Gambar 4.3 Proses Analisis Data Persepsi Ibu Menyusui Terhadap Kerentanan Dalam Pemberian ASI Eksklusif dari Faktor Sosial Budaya.....	50
Gambar 4.4 Proses Analisis Data Persepsi Ibu Menyusui Terhadap Ancaman Dalam Pemberian ASI Eksklusif dari Faktor Sosial Budaya.....	53
Gambar 4.5 Proses Analisis Data Persepsi Ibu Menyusui Terhadap Manfaat Sosial Budaya Dalam Pemberian ASI Eksklusif .....	56
Gambar 4.6 Proses Analisis Data Persepsi Ibu Menyusui Terhadap Hambatan Sosial Budaya Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif.	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Menjadi informan Penelitian .....	83
Lampiran 2 Informed Consent.....	84
Lampiran 3 Data Demografi Informan .....	85
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Mendalam Informan Kunci .....	86
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Mendalam dan FGD Informan Ahli .....	88
Lampiran 6 Sertifikat Kaji Etik .....	90
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	91
Lampiran 8 Undangan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD).....	92
Lampiran 9 Daftar Hadir <i>Focus Group Discussion</i> (FGD).....	93
Lampiran 10 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian .....	94
Lampiran 11 Matriks Penelitian Wawancara Mendalam Informan Kunci .....	96
Lampiran 12 Matriks Penelitian Wawancara Mendalam Informan Kunci Ahli .....	119
Lampiran 13 Matriks Penelitian Fokus Group Diskusi (FGD) .....	127

## DAFTAR SINGKATAN

AA	: <i>Arachidonic Acid</i>
ASI	: Air Susu Ibu
Bikor	: Bidan Koordinator
DHA	: <i>Docosahexaenoic acid</i>
Dinkes	: Dinas Kesehatan
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
HBM	: <i>Health Belief Model</i>
IRT	: Ibu Rumah Tangga
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
MAL	: Metode Amenore Laktasi
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
Toma	: Tokoh Masyarakat
Unicef	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pemberian ASI eksklusif pada enam bulan pertama kehidupan sangatlah penting, karena merupakan sumber makanan terbaik bagi kesehatan anak dan mempunyai banyak manfaat kesehatan lainnya bagi anak dan ibu, termasuk perlindungan terhadap penyakit usus (Syari et al., 2022). Menurut Undang-Undang Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI eksklusif, ASI diberikan kepada bayi sejak usia enam bulan, tanpa ditambah dan/atau diganti dengan makanan atau minuman lain (dan tidak termasuk obat-obatan, vitamin, dan mineral) (Kemenkes RI, 2022). ASI tidak hanya memberikan nutrisi terbaik yang dibutuhkan anak, namun ASI dapat menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak di bawah usia 5 tahun setiap tahunnya. ASI juga merupakan sumber energi dan nutrisi penting bagi anak usia 6 hingga 23 tahun. ASI dapat memenuhi setengah atau lebih kebutuhan energi anak usia 6 hingga 12 bulan dan sepertiga kebutuhan energi anak usia 12 hingga 24 bulan (WHO, 2020).

Pemberian ASI eksklusif merupakan perlindungan terhadap penyakit terutama pada masa bayi di awal kehidupan, karena ASI mengandung berbagai zat yang dapat menyebabkan bayi menjadi kebal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penyakit akibat pemberian ASI eksklusif dapat dihindari (Fatimah et al., 2021). Oktaria et al., 2017 melaporkan hasil penelitian yang menemukan bahwa bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif memiliki risiko lebih tinggi terkena infeksi saluran pernapasan dibandingkan dengan bayi yang hanya mendapat ASI. Selain itu, penyakit infeksi pada anak di bawah usia lima tahun berdampak langsung pada gizi buruk, termasuk *stunting* (Fatimah et al., 2021).

Menurut WHO, bayi di bawah usia enam bulan yang mendapat asupan pendamping ASI atau ASI eksklusif yang berhenti terlalu awal memiliki risiko lebih besar mengalami *stunting*. Tingginya indikator tersebut dapat disebabkan oleh empat faktor utama yaitu keluarga, tidak cukupnya makanan pendukung pemberian ASI, pelaksanaan pemberian ASI, dan penyakit menular. (Uwiringiyimana et al., 2019). Bayi yang mendapatkan asupan makanan selain ASI sebelum berusia enam

bulan akan membuat bayi tersebut sukar untuk mencerna makanan. Akibatnya, bayi mengalami kekurangan nutrisi penting yang diperlukan untuk pertumbuhan yang seharusnya telah ada dalam ASI (WHO, 2020).

Rata-rata tingkat pemberian ASI eksklusif diseluruh dunia pada tahun 2016 adalah 38%, meningkat namun tidak cukup, menjadi 44% pada tahun 2020 dibandingkan dengan target program ASI eksklusif global sebesar 50% (WHO, 2020). Di Indonesia, cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif adalah 56,9%, lebih tinggi dari target program nasional sebesar 40%. Dari sekian banyak kabupaten yang telah mencapai target nasional di Indonesia, Kabupaten Bengkulu merupakan kabupaten yang mencapai target ASI yaitu sebesar 66,3% (Kemenkes RI, 2022). Saat ini berdasarkan data yang diperoleh Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2021, Kabupaten Seluma merupakan provinsi dengan angka pemberian ASI eksklusif terendah diantara provinsi lainnya yaitu 50,9% atau 2.035 bayi dari 3.585 bayi yang ada (Dinkes Seluma, 2021), mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 69,9% (Dinkes Seluma, 2020).

Menurunnya cakupan ASI Eksklusif disebabkan oleh berbagai faktor seperti makanan pralaktasi, ibu bekerja, bayi sakit, kelelahan ibu, ibu tidak percaya diri menyusui, serta dampak sosial dan kemasyarakatan yang mungkin mempengaruhi keberhasilan ibu dalam pemberian ASI eksklusif (Fajar et al., 2018). Penelitian Pratiwi et al., (2021) juga menyebutkan bahwa perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif salah satunya dipengaruhi oleh sosial budaya, dimana sosial budaya sangat berperan penting dalam pemberian ASI eksklusif. Di Indonesia kebudayaan yang menghambat pemberian ASI eksklusif disebabkan karena berbagai persepsi yang muncul dimasyarakat. Keyakinan seseorang terhadap budaya tertentu secara turun temurun cenderung lebih sulit untuk diperbaiki, sebagai contoh di Lombok masyarakatnya mempunyai kepercayaan apabila bayi diberi nasi pada usia dini maka akan cepat tumbuh besar dan kuat seperti yang diharapkan.

Menurut Herskovits (1955) budaya merupakan bagian dari lingkungan hidup yang diciptakan oleh manusia. Di antara perbedaan definisi kebudayaan terdapat dua hal, yaitu kebudayaan digunakan untuk menunjukkan cara hidup suatu masyarakat serta kegiatan, sumber daya, dan proses sosial yang berulang-ulang yang bersifat unik pada satu orang. Kata budaya mengacu pada kedalaman

peristiwa dan hal-hal yang dapat dilihat. Sosiokultural digunakan untuk merujuk pada sistem pengetahuan dan kepercayaan yang disusun sebagai pedoman bagi manusia dalam mengatur pengalaman dan pemahaman masyarakat, menentukan perilaku, dan memilih antara lain yang ada (Suryadi, 2012).

Kontek sosial yang meliputi struktur masyarakat atau hubungan sosial dalam masyarakat yang menciptakan stratifikasi sosial dan menempatkan individu pada posisi sosial yang berbeda. Stratifikasi sosial ini dapat menyebabkan eksposur diferensial terhadap kondisi yang dapat merusak kesehatan dan kerentanan diferensial. Determinan sosial kesehatan memiliki pengaruh penting pada kesenjangan kesehatan serta perbedaan status kesehatan yang tidak adil. Pada penelitian menunjukkan bahwa sosial determinan dapat menyumbang 30-55% dari hasil kesehatan dan menjadi lebih penting dari pada perawatan kesehatan atau pilihan gaya hidup dalam mempengaruhi kesehatan (World Health Organization., 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Waembeleng Manggarai Nusa Tenggara Timur, didapatkan bahwa tidak berhasilnya pemberian ASI Eksklusif disebabkan oleh budaya lokal yang tidak mendukung pemberian ASI eksklusif. Beberapa mitos atau kepercayaan yang menghambat pelaksanaan ASI eksklusif antara lain bayi usia 0 hingga 6 bulan diberikan kopi pahit untuk menguatkan jantungnya, madu, air putih, dan air tajin. (Padeng et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Kambara et al., (2021) di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu, bahwa hasil survei awal yang dilakukan terhadap 5 orang ibu menyusui melalui wawancara menyatakan bahwa 3 orang ibu yang menyusui, dimana ibu tersebut tidak mau memberikan ASI yang pertama kali keluar karena dianggap sebagai susu basi yang dapat membuat bayi sakit, serta beranggapan bahwa agar bayi menjadi kuat dan aktif maka diberikan makanan tambahan sebelum bayi berusia 6 bulan.

Banyak yang menyatakan bahwa ASI tidak dapat mencukupi kebutuhan bayi, hal ini merupakan alasan paling umum untuk memperkenalkan makanan selain ASI. Penduduk Kwa Zulu-Natal Afrika Selatan mempercayai pemberian obat tradisional prelaktal dan cairan yang dianggap sebagai prinsip untuk menambah ASI sejak lahir (Jama et al., 2017). Menyusui saja dianggap berbahaya bagi bayi,

anak-anak seringkali membutuhkan tambahan air untuk menghilangkan dahaga dan diyakini akan meningkatkan pertumbuhan bayi, mereka juga diberikan teh herbal yang berfungsi sebagai makanan dan obat. Davies-Adetugbo (1997) mengidentifikasi beberapa kepercayaan di kalangan masyarakat Nigeria adalah bahwa kolostrum itu kotor karena terlihat seperti nanah atau beracun dan berbahaya serta dapat ditularkan ke bayi melalui ASI sehingga dapat membahayakan bayi. Selain itu, ada kepercayaan bahwa ASI yang diperah, disimpan, dan diberikan kepada bayi saat ibu sedang bekerja dapat menyebabkan ASI terkontaminasi serta kepercayaan kalau ASI dapat deracuni atau disihir oleh musuh keluarga (Oyelana et al., 2021).

Seluma merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Bengkulu. Masyarakat yang ada di Kabupaten Seluma terdiri dari berbagai suku yaitu sebagian besar berasal dari suku Bengkulu asli seperti suku Serawai dan Lembak, kemudian juga ada suku pendatang yaitu Jawa, Melayu, Minang, Sunda dan lain-lain. Keanekaragaman suku ini tentunya menganut sosial budaya masing-masing terhadap pemahaman ASI eksklusif. Hambatan utama dalam keberlanjutan pemberian ASI eksklusif berkaitan dengan kurang mendukungnya pemahaman dan persepsi budaya terhadap ASI eksklusif. Permasalahan yang terjadi secara terus menerus antara kepercayaan tradisional dan pemberian ASI eksklusif mengakibatkan rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif yang berdampak pada kualitas dan daya hidup generasi penerus. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pemberian ASI eksklusif dalam perspektif sosial budaya pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Kabupaten Seluma mempunyai keanekaragaman suku dan budaya yang berpengaruh terhadap persepsi dan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Sosial dan budaya berperan dalam perilaku kesehatan individu dan anggota masyarakat. Banyak penelitian menunjukkan bahwa sosial budaya berkontribusi terhadap rendahnya tingkat cakupan pemberian ASI eksklusif. Di beberapa tempat, diyakini bahwa anak usia 0-6 tahun sebaiknya diberi kopi untuk menguatkan jantungnya, diberikan madu, air, dan air tajin. Adapun rumusan masalah dalam

penelitian ini adalah bagaimana pemberian ASI eksklusif dalam perspektif sosial budaya pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui pemberian ASI eksklusif dalam perspektif sosial budaya pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi karakteristik ibu menyusui berdasarkan umur anak, jenis kelamin anak, umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pekerjaan suami, agama dan suku dalam pemberian ASI di Kabupaten Seluma.
2. Menjelaskan kepercayaan diri ibu menyusui berdasarkan faktor sosial budaya dalam pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Seluma
3. Menjelaskan kerentanan ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif dari faktor sosial budaya di Kabupaten Seluma
4. Menjelaskan ancaman sosial budaya pada ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Seluma.
5. Menjelaskan manfaat sosial budaya yang mendukung dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.
6. Menjelaskan hambatan dari faktor sosial budaya yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Akademis**

Manfaat Ilmiah Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, terutama bagi bidang kajian ilmu antropologi kesehatan dan dapat menjadi bahan informasi dari perspektif sosial budaya dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan informasi bagi masyarakat dan perangkat daerah dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif sebagai suatu hal yang serius untuk meningkatkan kesejahteraan terutama disegi kesehatan.



Serta mengetahui bagaimana pemberian ASI secara Eksklusif pada ibu menyusui di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, S., Abedi, P., Hasanpoor, S. & Bani, S. (2014) 'The Effect of Interventional Program on Breastfeeding Self-Efficacy and Duration of Exclusive Breastfeeding in Pregnant Women in Ahvaz, Iran', *International Scholarly Research Notices*, 2014pp. 1–6.
- Asnidawati, A. & Ramdhan, S. (2021) 'Hambatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), pp. 156–162.
- Astuti, A.W., Kurniawati, Herlin Fitriana & Kurniawati, Herlin Fitriani (2021) 'A qualitative study on the breastfeeding experiences of young mothers', *Nurse Media Journal of Nursing*, 11(1), pp. 35–49.
- Ayalew, T. (2020a) 'Exclusive breastfeeding practice and associated factors among first-time mothers in Bahir Dar city, North West Ethiopia, removed: A community based cross sectional study', *Heliyon*, 6(9), .
- Ayalew, T. (2020b) 'Exclusive breastfeeding practice and associated factors among first-time mothers in Bahir Dar city, North West Ethiopia, removed: A community based cross sectional study', *Heliyon*, 6(9), .
- Baal, J. van & Piry, J. (1987) *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antro*. 1st edition. Jakarta: PT. Gramedia.
- Bicchieri, C., Das, U., Gant, S. & Sander, R. (2022a) 'Examining norms and social expectations surrounding exclusive breastfeeding: Evidence from Mali', *World Development*, 153.
- Bicchieri, C., Das, U., Gant, S. & Sander, R. (2022b) 'Examining norms and social expectations surrounding exclusive breastfeeding: Evidence from Mali', *World Development*, 153.
- Chairul, M. & Umanilo, B. (2015) *Ilmu Sosial Budaya Dasar*.
- Chen, H., Li, C., Zhou, Q., Cassidy, T.M., Younger, K.M., Shen, S. & Kearney, J.M. (2021) 'How to promote exclusive breastfeeding in Ireland: a qualitative study on views of Chinese immigrant mothers', *International Breastfeeding Journal*, 16(1), .
- Dinkes Seluma (2021) *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma*.
- Dinkes Seluma (2020) *Profil Kesehatan Kabupaten Seluma Tahun 2020*,
- Etrawati, F. (2021) 'Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif', in Risty Mirsawati (ed.) *Menulis Itu Mudah - Teori dan Aplikasi Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 1st edition [Online]. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

- Fajar, N.A., Purnama, D.H., Destriatania, S. & Ningsih, N. (2018) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dalam Perspektif Sosial Budaya di Kota Palembang', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), pp. 226–234.
- Fatimah, Massi, M.N., Febriani, A.D.B., Hatta, M., Permatasari, T.A.E., Hidayati, E., Hamidah, Khumaidi, M.A., Akaputra, R., Turrahmi, H. & Anggraini, R.P. (2021) 'Effect of breastfeeding on children's health and its relationship to NRAMP1 expression: A cross-sectional study', *Annals of Medicine and Surgery*, 71.
- Gaidhane, A.M., Nazli Khatib, M., Kawalkar, U., Kogade, P., Gaidhane, A., Choudhari, S., Gaidhane, S. & Syed Zahiruddin, Q. (2019) 'Socio-cultural determinants of infant and young child feeding practices in rural India', *Discoveryjournal.org*, (100), p. 23.
- Hanindita, M. (2021) *Mommyclopedia- 456 Fakta tentang ASI dan Menyusui*. 1st edition. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hemiyanty, H., Wandira, B.A. & Suwendro, N.I. (2022) 'Breastfeeding Self-Efficacy for Mothers at the Bulili Health Center, City Palu, Indonesia', *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10pp. 18–21.
- Hentges, M. & Pilot, E. (2021) 'Making it "work": mothers' perceptions of workplace breastfeeding and pumping at Dutch universities', *International Breastfeeding Journal*, 16(1), .
- Hervilia, D., Dhini & Munifa (2016) 'Pandangan Sosial Budaya terhadap ASI Eksklusif di Wilayah Panarung Palangkaraya', *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 3(1), pp. 63–70.
- Jama, N.A., Wilford, A., Masango, Z., Haskins, L., Coutsooudis, A., Spies, L. & Horwood, C. (2017) 'Enablers and barriers to success among mothers planning to exclusively breastfeed for six months: A qualitative prospective cohort study in KwaZulu-Natal, South Africa', *International Breastfeeding Journal*, 12(1), .
- Jaya, I.M.L.M. (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. 2nd edition. Yogyakarta: Quadrant.
- Jenks, C. (1993) *Culture*. Routledge.
- Kambara, L., Pratiwi, B.A., Yanuarti, R., Oktarianita, O. & Wati, N. (2021) 'Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif Pada Masa Pandemi Covid-19', *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(3), pp. 256–262.
- Kemenkes RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*.
- Maonga, A.R., Mahande, M.J., Damian, D.J. & Msuya, S.E. (2016a) 'Factors Affecting Exclusive Breastfeeding among Women in Muheza District Tanga

- Northeastern Tanzania: A Mixed Method Community Based Study', *Maternal and Child Health Journal*, 20(1), pp. 77–87.
- Maonga, A.R., Mahande, M.J., Damian, D.J. & Msuya, S.E. (2016b) 'Factors Affecting Exclusive Breastfeeding among Women in Muheza District Tanga Northeastern Tanzania: A Mixed Method Community Based Study', *Maternal and Child Health Journal*, 20(1), pp. 77–87.
- Najmah (2021) 'Mengenal Koding Manual Pada Analisis Tematik (Penelitian Kualitatif)', in Risty Mirsawati (ed.) *Menulis Itu Mudah - Teori dan Aplikasi Penulisan Karya Ilmiah Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 1st edition [Online]. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Ningsih, E.S., Nikmah, K. & Mothoharoh, H. (2018) 'Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi', *Kebidanan*, 8(2), pp. 104–111.
- Nisa, F., Damayanti, N., Suhariadi, F., Anggasari, Y., Dewi, F.E., Arini, D. & Rahman, F.S. (2021) 'Breastfeeding based on breastfeeding self-efficacy and social support in wonokromo surabaya', *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9pp. 1026–1031.
- Nsiah-Asamoah, C., Doku, D.T. & Agblorti, S. (2020) 'Mothers' and Grandmothers' misconceptions and socio-cultural factors as barriers to exclusive breastfeeding: A qualitative study involving Health Workers in two rural districts of Ghana', *PLoS ONE*, 15(9 September), .
- Nuño Martínez, N., Wallenborn, J., Mäusezahl, D., Hartinger, S.M. & Muela Ribera, J. (2021) 'Socio-cultural factors for breastfeeding cessation and their relationship with child diarrhoea in the rural high-altitude Peruvian Andes – a qualitative study', *International Journal for Equity in Health*, 20(1), .
- Oktaria, V., Lee, K.J., Bines, J.E., Watts, E., Satria, C.D., Atthobari, J., Nirwati, H., Kirkwood, C.D., Soenarto, Y. & Danchin, M.H. (2017) 'Nutritional status, exclusive breastfeeding and management of acute respiratory illness and diarrhea in the first 6months of life in infants from two regions of Indonesia', *BMC Pediatrics*, 17(1), .
- Oyelana, O., Kamanzi, J. & Richter, S. (2021) 'A critical look at exclusive breastfeeding in Africa: Through the lens of diffusion of innovation theory'. *International Journal of Africa Nursing Sciences* 14.
- Padeng, E.P., Senudin, P.K. & Octaviani, D. (2021) 'Hubungan Sosial Budaya terhadap keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Waembeleng, Manggarai, NTT', *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 4(1), .
- Paintal, K. (2012a) '*Integrating breastfeeding in public health programming*', *Woodhead Publishing India*,
- Paintal, K. (2012b) *Integrating breastfeeding in public health programming*.

- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilaeaty, A., Tasnim, Mustar, Ramdany, R., Manurung, E.I., Sianturi, E., Tomponu, M. rebecca G., Sitanggang, Y.F. & M, M. (2021) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan\_2021*. 1st edition. Ronal Watrionthos (ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Peraturan Pemerintah RI (2017) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil*.
- Permenkes (2014) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual*.
- Pratiwi, A., Sakundarno Adi, M., Udijono, A. & Martini (2021) ‘Hubungan Antara Sosial Budaya Pada Masyarakat Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif: Sitematic review’, *Jurnal Kesehatam Masyarakat (e-Journal)* , 9(4), .
- Rachmawati, W.C. (2019) *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rahardjo, M. (2018) *Studi Fenomenologi itu Apa?*, in [Online]. 2018
- Reddy, P.H. (1990) *dietary practices during pregnancy, lactation and infaancy : Implications for Health*. C John, Caldwell, & et al (eds.). Vol. II. Canberra: Health Transition centre.
- Shariat, M., Abedinia, N., Noorbala, A.A., Zebardast, J., Moradi, S., Shahmohammadian, N., Karimi, A. & Abbasi, M. (2018) ‘Breastfeeding self-efficacy as a predictor of exclusive breastfeeding: A clinical trial’, *Iranian Journal of Neonatology*, 9(3), pp. 26–34.
- Subiastutik, E., Gumiarti, Maryanti, S.A. & Kesehatan Kemenkes Malang, P. (2022) *Analisis Faktor Budaya dan Sosial Ekonomi terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan di*, pp. 15–22.
- Sultana, M., Dhar, S., Hasan, T., Shill, L.C., Purba, N.H., Chowdhury, A.I. & Shuvo, S. Das (2022) ‘Knowledge, attitudes, and predictors of exclusive breastfeeding practice among lactating mothers in Noakhali, Bangladesh’, *Heliyon*, 8(10), .
- Suryadi, B. (2012) *Pengantar Antropologi*. 1st edition. Banjarmasin: Nusa Media Yogyakarta.
- Susilo, J., Kurdanti, W. & Siswati, T. (2012) *Hubungan Program Kelompok Pendukung Ibu Terhadap Pengetahuan dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif*, 35(1), pp. 30–40.
- Syari, M., Arma, N. & Mardhiah, A. (2022) *Faktor Yang Mempengaruhi Produksi ASI Pada Ibu Menyusui*.

- Tamaro, T.A., Tanggulungan, F., Poppy, R., Sinurat, F., Kartika, L. & Aiba, S. (2021) 'Relationship between Mothers' Knowledge and Exclusive Breastfeeding Behavior in One Private Hospital in West Indonesia', *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 4(1), .
- Umami, W. & Margawati, A. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(4), pp. 1720–1730.
- Uwiringiyimana, V., Ocké, M.C., Amer, S. & Veldkamp, A. (2019) 'Predictors of stunting with particular focus on complementary feeding practices: A cross-sectional study in the northern province of Rwanda', *Nutrition*, 60pp. 11–18.
- Vir, sheila C. (2012) *Public health nutrition in developing countries*. New Delhi: Woodhead Publishing India Pvt. Ltd.
- Warsiti, Rosida, L. & Sari, D.F. (2020) 'Faktor Mitos dan Budaya Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Suku Jawa', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 15(1), .
- Werdani, kusuma E. & Perdana, M.N.F. (2019) *Keyakinan Diri dan Pandangan Masyarakat Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Muda di Kabupaten Boyolali*,
- WHO (2020) *Infant and Young Child Feeding*. [Online] [online]. Available from: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/infant-and-young-child-feeding> (Accessed 10 January 2023).
- WHO & UNICEF (2014) *Global Nutrition Targets 2025 Breastfeeding Policy Brief*.
- World Health Organization. (2010) *A conceptual framework for action on the social determinants of health : debates, policy & practice, case studies*.
- Yuliarti, N. (2010) *Keajaiban ASI - Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Si Kecil* . Vol. 1. Yogyakarta: C.V Andi Ofdset.